Laporan Pelatihan BPOM

Nama Kegiatan	Pelatihan BPOM Kabupaten Solok
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 2 Juni 2022
Tempat Pelaksanaan	Gedung Islamic Centre Koto Baru
Narasumber	1. Armawati Anwar. Apt 2. Fitri, S.Si, Apt
Peserta Kegiatan	20 UMK pangan, Produk Herbal dan Kosmetik Kab Solok
Deskripsi Kegiatan	Rangkaian Kegiatan Pelatihan Sinergitas program UMKM Kabupaten Solok Bangkit, Kegiatan ke 3 diisi dengan Kegiatan Pelatihan BPOM selama 1 hari yang diikuti oleh 20 orang peserta yang berasal dari UKM Olahan Pangan, Herbal dan Kosmetik.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengurusan BPOM untuk standardisasi Produk UMKM berupa standar Produk beresiko rendah, menengah & tinggi dalam memastikan produk sudah sesuai dengan standar kesehatan. 2. Memberikan sosialisasi tentang pengurusan BPOM untuk produk UMKM 3. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini pelaku usaha dapat memahami dan mengetahui tentang satandar kesehatan produk pangan dan cara pengurusan BPOM 4. Diharapkan dari adanya kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran bag Pelaku Usaha pentingnya produk memiliki izin edar BPOM
Output Kegiatan	20 orang Pelaku usaha UMKM yang memahami dan mengetahui tentang pengurusan BPOM.
List Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dapur produksi boleh dalam rumah karena kami belum mempunyai tempat khusus sedangkan untuk usaha saya (nugget ikan) memerlukan izin BPOM untuk dititip di minimarket? Jawaban : Nanti akan dilakukan survey kelapangan dan diberikan pengarahannya bagaimana dapur yang layak untuk produksi sesuai dengan standar BPOM 2. Bagaimana caranya agar minuman niro aren bisa bertahan lebih dari 1 (bulan)? Jawaban : Disimpan dalam freezer dan walaupun pakai pengawet harus diuji dulu pengawet yang aman dan cocok dengan produk tersebut agar rasa dan warnanya tidak berubah. 3. Apakah semua produk makanan perlu izin BPOM? Jawaban : Tidak, karena ada beberapa produk yang cukup hanya izin PIRT tetapi jika ingin mengurus izin BPOM juga boleh.